

## ABSTRAK

### **Resy Nur Ajizah (1209220064), 2024. Analisis Dampak Desa Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Taraju Kabupaten Tasikmalaya**

Salah satu sektor yang paling berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dan sumber devisa negara yang signifikan adalah sektor pariwisata. Menurut laporan *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) tentang Kebijakan dan Tren Pariwisata tahun 2022 menyebutkan bahwa industri pariwisata pada tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 5.0% terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Peraturan Menteri tentang Kebudayaan dan Pariwisata Digital: KM.18/HM.001/MKP/2011 mengenai Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (NPPM) Mandiri Pariwisata Melalui Desa wisata menganggap pariwisata sebagai potensi dan kekuatan yang memiliki karakteristik unik dalam kegiatan masyarakat. Kehadiran desa wisata dalam sektor pariwisata menyediakan pilihan baru bagi wisatawan untuk berpartisipasi dalam aktivitas pariwisata. Desa wisata tidak hanya menawarkan pengalaman menikmati keindahan alam, tetapi juga memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk belajar dan mengenal kehidupan masyarakat pedesaan secara langsung. Potensi besar yang dimiliki oleh desa wisata akan menarik banyak wisatawan untuk mengunjunginya.

Tujuan penelitian ini diharapkan dengan keberadaan Desa Wisata Taraju dapat memacu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa Taraju. Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa besar pendapatan dan penciptaan lapangan kerja oleh pelaku usaha di sekitar Desa Wisata Taraju.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan naratif dengan fokus pada pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode penelitian melibatkan observasi, wawancara dengan pengelola desa wisata dan pelaku usaha, serta penyebaran kuesioner kepada wisatawan. Selain itu, penelitian ini didukung oleh data sekunder berupa informasi dari berbagai sumber terkait dan referensi buku.

Hasil dari penelitian ini, *income generation* yang didapat adalah sebesar 1,14 yakni lebih dari satu, artinya dengan adanya desa wisata Taraju mempengaruhi pendapatan pelaku usaha di sekitarnya. Selain itu, perhitungan *employment generation* dilakukan dengan membagi setiap jumlah serapan tenaga kerja dengan *expenditure* yang hasilnya untuk setiap Rp. 1.000.000 yang dikeluarkan oleh wisatawan yang berkunjung atau berbelanja akan mempengaruhi *employment multiplier* dari yang tadinya 0,0000133616 menjadi sebesar 13,36 yang apabila dibulatkan adalah 13 orang tenaga kerja baru.

**Kata kunci:** Pariwisata, Desa Wisata, Pertumbuhan Ekonomi